

STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH UNGGULAN (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Migas, Cepu)

Triana Rosalina Noor¹, Mazaya Razan Alsya Nur Shabrina²

^{1,2} STAI An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo
trianasuprayoga@gmail.com

Abstract

This study aims to provide a description and analysis of the forms of development strategies carried out by educational institutions to become superior schools. The background of this research took place at SMK Migas Cepu, Bloro Regency, Central Java by applying the qualitative case study research concept as its approach. Retrieval of research data is done by way of interview techniques, observation and document review. The research subjects were the heads and representatives of SMK Migas Cepu which had previously been determined purposively. The results of this study were analyzed descriptively so that it can be illustrated that the strategy for developing SMK Migas Cepu to become an excellent school includes strengthening human resources, improving school infrastructure, updating curriculum, redesigning study programs and adding favourite study programs, implementing excellent learning, optimizing extracurricular activities and strengthening networks cooperation.

Keywords: *strategy, development, excellent school*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi dan interpretasi atas bentuk-bentuk strategi pengembangan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjadi sekolah yang unggul. Latar penelitian ini bertempat di SMK Migas Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah dengan menerapkan konsep penelitian kualitatif-studi kasus sebagai pendekatannya. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara teknik wawancara, observasi dan telaah dokumen. Adapun subyek penelitian penelitian adalah kepala dan wakil SMK Migas Cepu yang sebelumnya telah ditentukan secara purposif. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif sehingga dapat menggambarkan bahwa strategi pengembangan SMK Migas Cepu untuk menjadi sekolah

yang unggul diantaranya melalui memperkuat sumber daya manusia, meningkatkan sarana prasarana sekolah, pemutakhiran kurikulum, redesain program studi dan penambahan program studi unggulan, melaksanakan pembelajaran yang unggul, optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dan memperkuat jaringan kerjasama.

Kata Kunci: *strategi, pengembangan, sekolah unggul*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Hal tersebut tentu tidak luput dari peranan lembaga pendidikan sebagai sarana penyelenggaraan pendidikan. Hal ini berkaitan dengan pesatnya perkembangan manusia yang menuntut pula perkembangan pendidikan. Seiring dengan banyak kemajuan yang dicapai maka bermunculan pula permasalahan yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan yang unggul adalah salah satu solusinya, baik itu pada tingkat pendidikan formal, non formal dan informal.¹

Lembaga pendidikan dari tahun ke tahun terus berinovasi untuk mencari bentuknya yang lebih moderen, seiring dengan kemajuan teknologi informasi.² Mulai dari penataan kurikulum yang disusun jelas dan tersistematisasi dengan baik, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu serta dukungan fasilitas sarana parasana yang mendukung mampu menjadikan lembaga pendidikan sebagai tempat pendidikan dan pengajaran yang efektif.³ Selain itu pada prinsipnya sebuah organisasi harus konsisten untuk melakukan pengembangan bukan hanya

¹ Kamrani Buseri, *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Islam (Paradigma, Teori Dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 3.

² Ahmad Jazuli, Anastasya Latubessy, and Ratih Nindyasari, 'Arsitektur Web Service Di Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak', *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)* 2, no. 2 (2021): 67.

³ Misbachul Munir, M Ripin Ikwandi, and Triana Rosalina Noor, 'Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Elkatari: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 4, no. 2 (2021): 698.

sebagai sebuah keharusan, namun juga sebagai usaha untuk kelangsungan hidupnya sendiri,⁴ dan hal tersebut juga berlaku pada lembaga pendidikan.

Pada era otonomi daerah saat ini, daya dukung pemerintah daerah untuk memajukan pendidikan menjadi sebuah taruhan. Hal ini dikarenakan layanan pendidikan di daerah akan sangat menentukan sumber daya yang kelak diharapkan akan memberi sumbangan bagi pembangunan dan kemajuan daerahnya.⁵ Namun tidak semua lembaga pendidikan menggantungkan dirinya kepada pemerintah, khususnya lembaga pendidikan swasta. Hal tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan untuk melakukan strategi pengembangan secara komprehensif, baik melalui rencana jangka pendek dan jangka panjang.⁶

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Migas Cepu merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta kejuruan bidang migas yang memiliki eksistensi tinggi untuk daerah Cepu sekitarnya bahkan terkenal sampai luar Pulau Jawa. Hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah peserta didik yang diterima setiap tahunnya dan tidak sedikit pula peserta didik yang berasal dari luar Pulau Jawa seperti Balikpapan, Samarinda dan daerah lainnya. Untuk saat ini SMK Migas Cepu memiliki banyak jurusan unggulan yakni teknik perminyakan, teknik kendaraan ringan, teknik permesinan, teknik pemanfaatan tenaga listrik, teknik pemboran migas, teknik produksi migas dan teknik pengolahan migas dan petrokimia.⁷

Pencapaian memuaskan lainnya dari SMK Migas juga bisa terlihat dari capaian prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik. Telah banyak siswa yang memenangkan berbagai kompetisi

⁴ Triana Rosalina Noor and Mohammad Fadhaillah, 'Strategi Bertahan Dan Bangkit Pada Masa Pandemi (Studi Pada Pelaku UMKM Desa Sarirogo-Sidoarjo)', *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 417.

⁵ Baharuddin Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam: Menuju Pengelolaan Profesional & Kompetitif* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 5.

⁶ Triana Rosalina Noor, Era Monita, and Fathul Fauzi, 'Manajemen Pengembangan Mutu Guru Di Sekolah Dasar Negeri Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo', *TARBAWI* 10, no. 2 (2022): 104.

⁷ Data dokumentasi SMK Migas Cepu <http://www.skkmigas.go.id>

perlombaan seperti olahraga catur, futsal, kemampuan bahasa asing (Inggris dan Jepang) dan lomba lainnya yang bertaraf regional dan nasional. Selain itu, capaian peserta didik yang tidak kalah memuaskan juga terlihat pada layaknya kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh tiap lulusan sehingga memiliki daya serapan yang cukup baik di dunia kerja.⁸

Keberhasilan yang dicapai oleh SMK Migas Cepu tidak serta merta terjadi begitu saja. Namun semua dilakukan dengan sistematis melalui proses untuk membangun sistem kerja yang mengakomodir interaksi dari berbagai pihak sampai pada akhirnya mampu meningkatkan mutu proses pendidikan dan lulusan.⁹

Telah dipahami bersama bahwa SMK merupakan lembaga pendidikan yang berperan untuk menyiapkan lulusannya untuk memiliki unggulan di dunia kerja. Pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia memang dirancang khusus untuk menyiapkan peserta didik untuk siap dan mampu mengembangkan sikap profesionalismenya di bidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu menjadi pekerja tingkat menengah dan memiliki kesiapan dalam persaingan dunia kerja.¹⁰ Oleh karena itu pengelolaan lembaga pendidikan yang baik akan memudahkan penyelesaian masalah dunia kerja melalui keunggulan-keunggulan yang disampaikan ke khalayak umum.

Guna memenuhi tuntutan masyarakat yang terus berubah, lembaga pendidikan dianggap perlu untuk melakukan perubahan dan pengembangan dalam rangka meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perubahan tersebut akan lebih bijak jika direspon melalui penyusunan strategi yang tepat untuk menghadapinya.¹¹

⁸ Bapak Agus Siswanto (Wakil Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 25 Mei 2022

⁹ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 24 Mei 2022

¹⁰ Masykuri Bakri, *Kebijakan Pendidikan Islam* (Tangerang: Nirmana Media, 2013), 243.

¹¹ A Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), 287–288.

Strategi pada dasarnya adalah cara yang diterapkan dalam rangka memanfaatkan sumber daya yang dimiliki yang dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya strategi mengarahkan sebuah lembaga untuk memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menangkap peluang-peluang untuk suatu keunggulan kompetitif.¹² Strategi menjadi sebuah metode berfikir dalam rangka mewujudkan keinginan dengan menentukan cara bertindak yang paling tepat sebagaimana tujuan lembaga.¹³

Jika dikaitkan dengan pengembangan sebuah organisasi, penggunaan strategi tidak akan lepas dari sebuah kesatuan utuh. Pengembangan merupakan suatu kegiatan atau usaha terencana baik itu dalam lingkup jangka pendek dan jangka panjang untuk memperbaiki proses-proses pemecahan masalah dan pembaharuan lembaga melalui pemanfaatan sumber daya untuk memacu peningkatan mutu dan daya saing lembaga itu sendiri.¹⁴

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya ditemukan bahwa untuk menjadi sekolah yang berkategori unggul, sebuah lembaga pendidikan diantaranya harus memiliki citra positif di masyarakat. Citra positif tersebut bisa dibentuk melalui komunikasi efektif yang dibangun dengan masyarakat.¹⁵ Selain citra positif yang dibangun melalui komunikasi, predikat sekolah unggul juga bisa diraih manakala pemenuhan kriteria Standar Nasional Pendidikan terpenuhi dengan baik.¹⁶ Namun dalam proses pengembangan lembaga pendidikan untuk menjadi sekolah yang unggul tidaklah mudah. Hal ini

¹² Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam: Menuju Pengelolaan Profesional & Kompetitif*, 98.

¹³ Triana Rosalina Noor, 'Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Sumpat Sidoarjo', *Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 22.

¹⁴ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 153.

¹⁵ Idarwati Ningsih, 'Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge', *Jurnal Mappesona* 5, no. 1 (2022): 20.

¹⁶ Endang Poerwanti, 'Pemetaan Nilai Keunggulan Sekolah Dasar Di Kota Malang', *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 9, no. 1 (2021): 84.

dikarenakan manakala pihak manajemen tidak bisa memanfaatkan sumber daya baik itu komponen manusia ataupun non manusia, maka rencana kerja yang telah disusun berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan akan tidak berjalan. Hal tersebut justru akan menyebabkan kemunduran dalam pengelolaan lembaga pendidikan.¹⁷

Secara keseluruhan, melalui uraian terkait fenomena pengembangan lembaga pendidikan menuju lembaga pendidikan yang bermutu dan unggul, mendorong peneliti untuk menggambarkan dan menganalisa lebih dalam terkait strategi pengembangan sekolah unggul di SMK Migas Cepu.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus 1 SMK Migas, yang beralamatkan Jl. Diponegoro No. 53, Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan jenis studi kasus dalam pelaksanaannya. Melalui penelitian ini, peneliti hendak menggambarkan terkait suatu kegiatan yang terjadi di lapangan melalui medeskripsikan dan menginterpretasikan setiap data yang didapat terkait strategi pengembangan sekolah unggulan.¹⁸

Adapun subyek penelitian ini adalah kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah yang telah dipilih secara *purposive*, yakni berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai orang yang paling mengetahui terkait topik yang diteliti.¹⁹ Adapun data lapangan didapatkan melalui kegiatan wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah teknik wawancara mendalam dan tidak terstruktur sehingga peneliti dengan mudah melakukan elaborasi atas informasi yang didapatkan dari subyek penelitian. Setiap data yang didapatkan didokumentasikan oleh peneliti melalui catatan kecil

¹⁷ Irwan Fathurrochman et al., 'Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif', *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 1378.

¹⁸ M Djunadi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 47.

¹⁹ Sugiyono Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

agar mempermudah kerja peneliti saat melakukan analisis data.²⁰ Setiap data yang didapatkan diproses untuk dilakukan analisis dengan terlebih dahulu melalui tahapan proses kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan penelitian.²¹

Hasil dan Pembahasan

SMK Migas Cepu berada dibawah naungan Yayasan Kesejahteraan Warga Migas (YKWM) dan merupakan lembaga pendidikan kelompok Teknologi dan Rekayasa terbesar untuk daerah Cepu sekitarnya yang memiliki peringkat akreditasi Unggul. SMK Migas Cepu untuk saat ini menempati dua lokasi dengan jarak yang tidak terlalu jauh yakni untuk Kampus 1 bertempat di Jl. Diponegoro No. 53, Cepu dan Kampus 2 bertempat di Jl. Komplek Mentul Blok B No. 2, Mentul, Cepu. Melalui lahan milik sendiri yang luasnya lebih dari dua hektar, pihak sekolah melakukan pengembangan yang berkelanjutan dengan mengusung visi sebagai sekolah vokasi yang berdaya saing internasional, berbudaya lingkungan serta berlandaskan iman dan taqwa. Segala bentuk pelayanan yang diberikan adalah sebagai bentuk apresiasi terhadap masyarakat atas keberadaannya melalui meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahunnya.²²

Berangkat dari kuatnya semangat untuk menjadi sekolah yang unggul dan berdaya saing internasional, mendorong pihak sekolah untuk berbenah dalam banyak hal. Adapun strategi-strategi pengembangan yang diterapkan sekolah agar bisa mencapai visi sebagai sekolah unggul adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat sumber daya manusia

Berdasarkan data di lapangan, ditemukan bahwa guru yang mendedikasikan ilmunya di SMK Migas Cepu tercatat lebih dari enam puluh orang. Para guru tersebut memiliki kualifikasi bukan hanya

²⁰ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

²¹ (Miles, Huberman & Saldana, 2014)

²² Bapak Agus Siswanto (Wakil Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 25 Mei 2022

strata 1, tetapi hampir lima puluh persen guru memiliki kualifikasi strata 2 atau sedang menempuh pendidikan magister dengan keilmuan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di kelas. Terkait pengembangan keilmuan guru memang menjadi perhatian besar dari pihak sekolah karena guru adalah ujung tombak transfer keilmuan kepada peserta didik sehingga harus betul-betul profesional di bidangnya. Profesionalitas guru yang dimiliki SMK Migas Cepu salah satunya ditunjukkan melalui telah tersertifikasinya mayoritas guru yang dimiliki. Status guru pun mayoritas sudah menjadi guru tetap yayasan, dan hanya kurang dari sepuluh persen guru yang menyandang status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan masih honorer. Selain itu, para guru juga berada pada kategori usia produktif sehingga sangat mendukung totalitas guru dalam mengajar agar tetap bisa fokus untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.²³

Selain pada aspek guru, pengembangan tenaga kependidikan juga sangat diperhatikan keberadaannya oleh pihak sekolah. SMK Migas Cepu memiliki tenaga kependidikan lebih dari delapan puluh orang yang mendukung kinerja dari tujuh program studi yang dimiliki oleh SMK Migas Cepu. Kualifikasinya pun telah distandarkan yakni minimal SMA pada tenaga operasional dan sarjana untuk pekerjaan administratif.²⁴

Pengembangan sumber daya manusia sangat penting manfaatnya terlebih saat ini dengan adanya kemajuan teknologi dan semakin ketatnya persaingan. Pengembangan penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan sikap dari setiap karyawan agar mencapai prestasi kerja yang baik dan diraihinya hasil yang optimal.²⁵

²³ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), wawancara, 24 Mei 2022

²⁴ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), wawancara, 24 Mei 2022

²⁵ Malayu S P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: CV. Bumi Aksara, 2012), 68.

2. Meningkatkan sarana prasarana sekolah

SMK Migas Cepu selalu berusaha untuk memberikan fasilitas terbaik bagi peserta didik agar bisa mengikuti pembelajaran dengan optimal. Pelayanan yang optimal diwujudkan dalam pemenuhan sarana prasarana yang terbaik dalam rangka mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran dan kerja serta meningkatkan produktifitas lembaga pendidikan agar bisa menghasilkan hasil keluaran yang berkualitas.²⁶

Sarana prasarana SMK Migas Cepu diusahakan untuk selalu dimutakhirkan setiap tahunnya dengan tetap mengacu pada pemenuhan standar sarana prasarana yang diterapkan untuk sekolah kejuruan. Pemutakhiran rutin terkait alat-alat pendukung pembelajaran diantaranya pada fasilitas pusat sumber belajar, laboratorium pendukung pembelajaran (laboratorium bahasa, komputer, kimia, fisika, pengolahan migas, petrokimia, produksi migas dan pemboran), bengkel praktik sesuai program studi keahlian, ruang produksi sesuai program studi keahlian dan ruang tempat ujian kompetensi sertifikasi (Otomotif, Pemesinan, Elektronika Industri, Perminyakan, Pemanfaatan Tenaga Listrik dan ICT). Pemenuhan fasilitas pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang sangat memadai memang dirasakan membawa dampak pada kemampuan dan kompetensi lulusan.²⁷

Keadaan sekolah dengan kriteria unggul adalah manakala sekolah tersebut telah mempersiapkan dengan sangat baik atas segala fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan dan fasilitas pendukung proses pendidikan dan pembelajaran lainnya guna mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik.²⁸

²⁶ Bapak Agus Siswanto (Wakil Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 2 Juni 2022

²⁷ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 5 Juni 2022

²⁸ Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 220.

3. Pemutakhiran kurikulum

Sebagai bentuk merespon positif setiap perubahan yang terjadi di masyarakat khususnya kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, SMK Migas Cepu terus berbenah terkait kurikulum yang diimplementasikan. Acuan kurikulum yang diterapkan di SMK Migas Cepu tetap kepada kebijakan pemerintah yakni tetap menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi yang telah dikombinasi dengan semangat penerapan kurikulum merdeka belajar.²⁹ Meskipun tetap mengacu kebijakan kurikulum dari pemerintah, SMK Migas Cepu menguatkannya dengan adanya penambahan-penambahan atau pengayaan dan menekankan pada penguasaan keterampilan dalam materi yang diajarkan dikelas melalui memperbanyak praktik dan kerja lapangan. Hal ini sebagai usaha untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan lapangan kerja sehingga dalam proses perancangannya selalu melibatkan tokoh profesional dunia kerja.³⁰

Kurikulum yang diterapkan di tiap lembaga pendidikan pada hakikatnya adalah untuk dijadikan sebagai panduan dalam pelaksanaan proses pendidikan dan keberadaannya haruslah mengikuti perubahan dan pergeseran yang terjadi di masyarakat akibat semakin dinamisnya suatu peradaban manusia. Adanya kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia ilmu pengetahuan akan menambah kekuatan dan daya saing setiap lulusan dari sebuah lembaga pendidikan tertentu.³¹

4. Redesain program studi dan penambahan program studi unggulan

Pada awalnya, SMK Migas Cepu hanya memiliki empat program studi yaitu jurusan bangunan gedung, mesin umum, listrik dan kimia industri. Namun sebagai bentuk merespon kebutuhan lingkungan masyarakat terlebih Cepu merupakan daerah yang terkenal akan

²⁹ Bapak Agus Siswanto (Wakil Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 2 Juni 2022

³⁰ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 5 Juni 2022

³¹ Triana Rosalina Noor and Khoirun Nisa'il Fitriyah, 'Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural', *Palapa* 9, no. 1 (2021): 83.

produksi minyak dan gas maka sejak tahun 2005 didirikanlah program studi baru dan redesain program studi yang sebelumnya telah ada. SMK Migas Cepu sejak saat itu menjadi tujuh program studi yakni Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Permesinan, Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Elektronika Industri, Teknik Pemboran Migas, Teknik Produksi Migas dan Teknik Pengolahan MIGAS dan Petrokimia.³²

Adanya penambahan dan redesain program studi unggulan didasarkan kepada beberapa pertimbangan kebutuhan lokal. *Pertama*, SMK Migas Cepu sebagai lembaga pendidikan swasta yang berada di daerah Cepu terdorong untuk ikut serta dalam menghasilkan tenaga profesional dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam, khususnya industri perminyakan yang ada di Cepu. *Kedua*, melalui penambahan program studi bidang minyak dan gas diharapkan agar warga Cepu dan sekitarnya bisa memiliki peluang kerja lebih besar dan bisa langsung diserap oleh sektor perminyakan yang ada. *Ketiga*, program studi perminyakan dan gas yang didirikan oleh SMK Migas Cepu merupakan program studi pertama yang ada untuk level sekolah kejuruan di daerah Cepu sekitarnya sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat umum dan menjadi kekhasan lembaga pendidikan SMK Migas Cepu.³³

Sebuah lembaga pendidikan yang berkembang dari hasil swadaya penting untuk melakukan tindakan-tindakan strategis yang bersifat mikro dan makro yang akan berdampak pada pengembangan lembaga pendidikannya. Pengelolaan tersebut salah satunya dalam bentuk sigap dalam pemecahan masalah yang ada di lingkungan sekitar dan kelihaihan dalam menangkap peluang.³⁴

³² Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), wawancara, 5 Juni 2022

³³ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), wawancara, 5 Juni 2022

³⁴ Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam: Menuju Pengelolaan Profesional & Kompetitif*, 129.

5. Melakukan pembelajaran yang unggul

Sejak pendirian beberapa program studi unggulan dibuka, semenjak itu pula antusiasme orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMK Migas Cepu meningkat setiap tahunnya. Sebagai bentuk pelayanan dan tanggung jawab sebagai penyelenggara pendidikan yang telah dipercaya masyarakat, SMK Migas Cepu merancang pembelajaran yang unggul. Kategori unggul yang dimaksudkan disini adalah pembelajaran yang memang berorientasi pada penguasaan keterampilan peserta didik sesuai program studinya.

35

Pembelajaran yang unggul di kelas dimulai melalui peran setiap guru pengampu mata pelajaran dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru diminta untuk menyusun indikator dan tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan atas visi dan misi sekolah sehingga segala bentuk rancangan kegiatan pembelajaran dan persiapan alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut dapat tepat sasaran. Selain itu, hal yang juga penting adalah dilakukannya evaluasi atas setiap kegiatan yang berkenaan dengan proses pembelajaran. Guru diminta untuk melaporkan kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran di kelas, ruang praktik dan atau di lapangan secara rutin setiap sebulan sekali atau secara insidental kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum.³⁶

Melalui kejelasan dari sistem perencanaan, kegiatan, hasil, pihak yang bertanggung jawab dan hubungan antar masing-masing komponen akan membawa pada suatu penyelenggaraan lembaga pendidikan yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diinginkan.³⁷ Selain itu pembelajaran yang efisien manakala

³⁵ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), wawancara, 5 Juni 2022

³⁶ Bapak Agus Siswanto (Wakil Kepala SMK Migas Cepu), wawancara, 2 Juni 2022

³⁷ Buseri, *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Islam (Paradigma, Teori Dan Aplikasi)*, 104.

penggunaan peralatan dan perangkat pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi di masyarakat.³⁸

6. Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler

Penguatan kemampuan akademik peserta didik akan lebih optimal manakala juga diikuti oleh penguatan keterampilan non akademik. Sebagai lembaga pendidikan yang ingin lulusannya berkualifikasi unggul dalam banyak bidang, SMK Migas Cepu juga telah menyediakan wadah peserta didik untuk berkreasi dan berimprovisasi yakni pada bidang keagamaan (baca tulis Al-quran dan seni hadrah), bidang berbangsa dan bernegara (paskriba, PMR, karya ilmiah, pecinta alam dan pramuka), olahraga (futsal, sepak bola, Voli, basket, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat dan karate), bidang kesenian dan keterampilan (teater, seni tari tradisional, tari moderen, paduan suara, marching band, fotografi, karawitan, barongan Blora, TOEIC dan musik) dan bidang lingkungan hidup (kader lingkungan).³⁹

Dalam kurun tahun 2022 ini saja sudah lebih dari puluhan prestasi peserta didik yang telah diraih, diantaranya juara dalam bidang olah raga, bahasa asing, *techical skill* baik pada cakupan kejuaran taraf kabupaten, provinsi dan nasional. Prestasi lainnya diraih melalui beberapa peserta didik yang mendapatkan beasiswa penuh untuk melanjutkan jenjang pendidikan sarjana dari perguruan tinggi negeri terkemuka dan perusahaan otomotif bereputasi di Indonesia.⁴⁰

Optimalisasi potensi peserta didik yang berada pada rentang tahap perkembangan remaja sangat penting sebagai wadah baginya untuk mengeksplorasi bakat dan minat yang dimiliki. Sekolah menjadi salah satu tempat yang bisa memberikan pemenuhan tersebut melalui kegiatan non akademik yang positif karena tidak semua tempat atau

³⁸ Ayu Puspitasari and Triana Rosalina Noor, 'Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Adversity Quotient (AQ) Siswa Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 2 (2020): 445.

³⁹ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 5 Juni 2022

⁴⁰ Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 5 Juni 2022

lembaga bisa mengakomodir pengembangan diri sesuai dengan harapan peserta didik.⁴¹

7. Memperkuat jaringan kerjasama

SMK Migas Cepu berkomitmen untuk memperbanyak dan memperkuat jalinan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah agar tercapai penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Kerjasama yang telah dijalin tersebut meliputi kerjasama dengan banyak dunia usaha dan industri, perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta dan pemerintah guna peningkatan dan pengembangan kemampuan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, implementasi kurikulum, praktik kerja lapangan dan peningkatan daya serapan lulusan baik untuk konsumsi tenaga kerja dalam negeri ataupun luar negeri.⁴²

Jalinan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri diantaranya diwujudkan dalam seringnya event bursa kerja yang dilakukan di lingkungan SMK Migas Cepu. Dampak positifnya adalah para lulusan ataupun peserta didik yang masih menempuh pembelajaran bisa dengan mudah melakukan praktik kerja di instansi yang telah bekerjasama dengan pihak sekolah. Selain itu dibentuk pula BKK (Bursa Kerja Khusus) sebagai badan yang bertugas untuk memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja. BKK juga melakukan proses identifikasi lowongan pekerjaan yang nantinya akan mempermudah penyesuaian minat siswa dengan lowongan pekerjaan yang ada. Petugas BKK bagian pendaftaran lowongan kerja akan memberikan fasilitas pelayanan informasi ketenagakerjaan salah satunya dengan cara memberikan informasi lewat pengumuman di majalah dinding sekolah maupun

⁴¹ Triana Rosalina Noor, 'Bibliotherapy Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Remaja', *Jurnal Studia Insania* 8, no. 2 (2020): 164.

⁴² Bapak Mohamad Jaelani (Kepala SMK Migas Cepu), *wawancara*, 5 Juni 2022

lewat media sosial dengan tujuan mempermudah akses informasi khususnya bagi alumni.⁴³

Sekolah pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan lingkungan eksternal ke dalam organisasinya, sehingga menciptakan suasana kebersamaan dan kepemilikan yang tinggi dengan keterlibatan masyarakat yang juga tinggi. Lingkungan eksternal bisa dijadikan sebagai tempat untuk meyerap aspirasi dalam rangka pengembangan dan peningkatan lembaga pendidikan.⁴⁴

Simpulan

SMK Migas Cepu sebagai lembaga pendidikan kejuruan tidak berhenti berbenah untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sebagai bentuk komitmen menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul. Adanya kemajuan zaman dan perubahan tuntutan masyarakat akan kebutuhan tenaga kerja yang siap dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja mendorong SMK Migas Cepu untuk melakukan berbagai strategi pengembangan untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul.

Adapun strategi pengembangan yang diterapkan oleh pihak SMK Migas Cepu adalah dengan cara *pertama*, memperkuat sumber daya manusia yakni menguatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. *Kedua*, melalui meningkatkan sarana prasarana sekolah. *Ketiga*, pemutakhiran kurikulum, sebagai bentuk menyesuaikan dengan perubahan dan tuntutan zaman terkait keterampilan kerja. *Keempat*, redesain program studi dan penambahan program studi unggulan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. *Kelima*, melakukan pembelajaran yang unggul, melalui merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dengan baik setiap kegiatan dan implementasi pembelajaran yang dilakukan dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. *Keenam*, Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi pengembangan

⁴³ Bapak Agus Siswanto (Wakil Kepala SMK Migas Cepu), wawancara, 2 Juni 2022

⁴⁴ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 96.

potensi peserta didik. Dan *ketujuh*, memperkuat jaringan kerjasama melalui melibatkan para profesional dunia usaha dan dunia industri, instansi pemerintahan, pendidikan tinggi dan masyarakat.

Mengacu pada paparan tersebut, terkait pengembangan sebuah lembaga pendidikan untuk menjadi sekolah yang unggul diperlukan keterlibatan dan komitmen dari banyak pihak baik itu internal lembaga pendidikan ataupun eksternal agar tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, Baharuddin. *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam : Menuju Pengelolaan Profesional & Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Bakri, Masykuri. *Kebijakan Pendidikan Islam*. Tangerang: Nirmana Media, 2013.

Buseri, Kamrani. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Islam (Paradigma, Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.

Fathurrochman, Irwan, Puja Adilah, Amilia Anjriyani, and Aris Yudha Prasetya. 'Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif'. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 1363–1374.

Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Ghony, M Djunadi, and Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Hasibuan, Malayu S P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV. Bumi Aksara, 2012.

Jazuli, Ahmad, Anastasya Latubessy, and Ratih Nindyasari. 'Arsitektur Web Service Di Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak'. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)* 2, no. 2 (2021): 67–70.

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative*

Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition. USA: Sage Publications, 2014.

Munir, Misbachul, M Ripin Ikwandi, and Triana Rosalina Noor. 'Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19'. *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 4, no. 2 (2021): 697–710.

Ningsih, Idarwati. 'Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge'. *Jurnal Mappesona* 5, no. 1 (2022): 11–21.

Noor, Triana Rosalina. 'Bibliotherapy Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Remaja'. *Jurnal Studia Insania* 8, no. 2 (2020): 164–182.

———. 'Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Sumput Sidoarjo'. *Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 20–31.

Noor, Triana Rosalina, and Mohammad Fadhaillah. 'Strategi Bertahan Dan Bangkit Pada Masa Pandemi (Studi Pada Pelaku UMKM Desa Sarirogo-Sidoarjo)'. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 6, no. 2 (2022): 414–436.

Noor, Triana Rosalina, and Khoirun Nisa'il Fitriyah. 'Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural'. *Palapa* 9, no. 1 (2021): 76–95.

Noor, Triana Rosalina, Era Monita, and Fathul Fauzi. 'Manajemen Pengembangan Mutu Guru Di Sekolah Dasar Negeri Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo'. *TARBAWI* 10, no. 2 (2022): 93–106.

Poerwanti, Endang. 'Pemetaan Nilai Keunggulan Sekolah Dasar Di Kota Malang'. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 9, no. 1 (2021): 84–93.

Puspitasari, Ayu, and Triana Rosalina Noor. 'Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Adversity Quotient (AQ) Siswa Selama Pandemi Covid-19'. *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 2 (2020): 439–458.

Triana Rosalina Noor, dkk

Rusdiana, A. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.

Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

Sugiyono, Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.